

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi Kasus CV. Rahasia Cantik Global)

Oleh:

Intan Lala Safiera

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seperti apa laporan keuangan pada UMKM CV. Rahasia Cantik Global dan menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta kendala UMKM CV. Rahasia Cantik Global dalam proses implementasi SAK EMKM dalam laporan keuangannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan karakteristik masalah yang di angkat oleh peneliti, maka penelitian ini diklarifikasikan sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM yang ada di CV. Rahasia Cantik Global masih sederhana. Tidak adanya laporan keuangan pada CV. Rahasia Cantik Global, belum mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku. Dapat dilihat dari bukti pencatatan yang dilakukan oleh CV. Rahasia Cantik Global yaitu hanya mencatat kas masuk dan kas keluar, serta tidak mencatat seluruh aset yang dimiliki. Kendala UMKM CV. Rahasia Cantik Global adalah rendahnya pengetahuan pelaku UMKM CV. Rahasia Cantik Global mengenai standar yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan, belum adanya kewajiban bagi UMKM untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK dan belum adanya tenaga kerja akuntansi yang profesional di CV. Rahasia Cantik Global.

Kata kunci: *Akuntansi, Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM CV. Rahasia Cantik Global*

**Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Mikro,
Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sebagai dasar
penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi Kasus CV.
Rahasia Cantik Global)**

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disebut UMKM adalah salah satu bentuk usaha yang memiliki peranan yang sangat vital bagi kondisi perekonomian negara Indonesia yang masih berada dibawah rata-rata hingga saat ini. Masalah mendasar yang dihadapi oleh kebanyakan UMKM adalah masih rendahnya kualitas pencatatan dan pengelolaan keuangan yang mana ini merupakan aspek penting dalam menilai pengembangan usaha dan mendukung kemajuan dari UMKM yang dijalani.

Maka dari itu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang telah disetujui pada tanggal 18 Mei 2016. Kehadiran SAK EMKM diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Keberadaan SAK EMKM memang dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan UMKM, namun hanya saja masih banyak UMKM yang mengalami kendala dalam proses penerapannya. Mengingat pentingnya penyusunan laporan keuangan dalam menjalankan kegiatan usaha dan melihat beberapa hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian pada salah satu UMKM yang belum melakukan standar SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya dan salah satu UMKM yang ditujukan sebagai objek penelitian ini adalah CV. Rahasia Cantik Global yang berlokasi di Jalan Wonoyoso 1 Gang 2 Kota Pontianak. UMKM Rahasia Cantik ini belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAKEMKM. Laporan keuangan yang digunakan masih sederhana hanya pencatatan kas masuk, kas keluar dan keuntungan saja. Dan hanya pencatatan laporan laba rugi yang sederhana. Sehingga tujuan penelitian ini adalah bagaimana menganalisis penerapan SAK EMKM di dalam penyusunan laporan keuangan UMKM CV. Rahasia Cantik dan faktor apa saja yang menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bagi UMKM Rahasia Cantik

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif sebagai dasar acuan dari penelitian dengan menggunakan teori studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer yang didapat dari hasil wawancara langsung dengan pihak pemilik UMKM dan data sekunder yang diperoleh dari data yang sudah ada diperusahaan dalam bentuk dokumen dan informasi terutama pada informasi keuangan yaitu data transaksi yang mendukung laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah melalui studi lapangan dan studi kepustakaan.

3. Hasil Penelitian

Di dalam hasil laporan keuangan CV. Rahasia Cantik seperti yang sudah disurvei oleh peneliti, UMKM Rahasia Cantik hanya mencatat transaksi-transaksi di dalam excel secara sederhana saja. Pencatatan transaksi yang terjadi hanya mencatat secara kasar dari aspek pendapatan maupun pengeluaran dikarenakan minimnya pengetahuan pelaku UMKM CV. Rahasia Cantik mengenai standar yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan dan belum adanya tenaga kerja akuntansi yang profesional di CV. Rahasia Cantik. Dari pembuatan siklus laporan keuangan UMKM CV. Rahasia Cantik saat ini, peneliti tidak menemukan bahwa adanya pembuatan jurnal umum dari bukti-bukti transaksi yang telah dilakukan selama UMKM ini berdiri. CV. Rahasia Cantik juga tidak membuat buku besar didalam laporan keuangan karna tidak adanya siklus atau tahapan akuntansi yang diterapkan. Dalam pencatatan pengeluaran beban – beban tidak dicatat yang akan dikeluarkan setiap bulannya. Kemudian, UMKM CV. Rahasia Cantik juga tidak melakukan penerapan jurnal penyesuaian sehingga UMKM ini tidak dapat membuat neraca saldo yang disesuaikan guna untuk dilakukan pemindahan ke dalam laporan keuangan.

4. Kesimpulan dan Saran

Penyusunan laporan keuangan pada UMKM CV. Rahasia Cantik Global masih sederhana. Tidak adanya laporan keuangan pada CV. Rahasia Cantik Global berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku. Dapat dilihat dari bukti pencatatan yang dilakukan oleh CV. Rahasia Cantik Global yaitu hanya mencatat kas masuk dan kas keluar, serta tidak mencatat seluruh aset yang dimiliki. Hal ini dikarenakan bahwa

kendala UMKM CV. Rahasia Cantik Global dalam proses implementasi SAK EMKM dalam laporan keuangannya adalah Rendahnya pengetahuan pelaku UMKM CV. Rahasia Cantik Global mengenai standar yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan dan belum adanya tenaga kerja akuntansi yang profesional di CV. Rahasia Cantik Global. Adapun rekomendasi yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini adalah CV. Rahasia Cantik Global diharapkan dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan diharapkan direkrutnya tenaga akuntansi yang berkompeten dibidang Akuntansi untuk membantu menyusun laporan keuangan serta diikutkan pelatihan pembukuan secara rutin mengenai Standar Akuntansi Keunagan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). Serta Diharapkan bagi Pemerintah terkait ataupun instansi yang mendukung upaya majunya UMKM di Indonesia agar dapat menyelenggarakan sosialisasi terkait SAK EMKM dengan para pelaku UMKM.